



# **KEBIJAKAN INDUSTRI DAN KEBIJAKAN SEKTORAL**

created by group 4

# OUR MEMBER



1. Aditya Reviant
2. Alif Seto Anggoro
3. Dendi Iswanto
4. Pranowo Adi Susilo
5. Rifki Anugrah Aziz
6. Wendi Hartawan

## KEBIJAKAN INDUSTRI

Kebijakan industri adalah seperangkat keputusan yang diambil untuk mendukung pengembangan industri yang berkelanjutan, meningkatkan daya saing investasi, dan memberikan kepastian lokasi.

Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku, bahan mentah, barang setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi. Kegiatan ini juga mencakup rancang bangun dan perancangan industri.

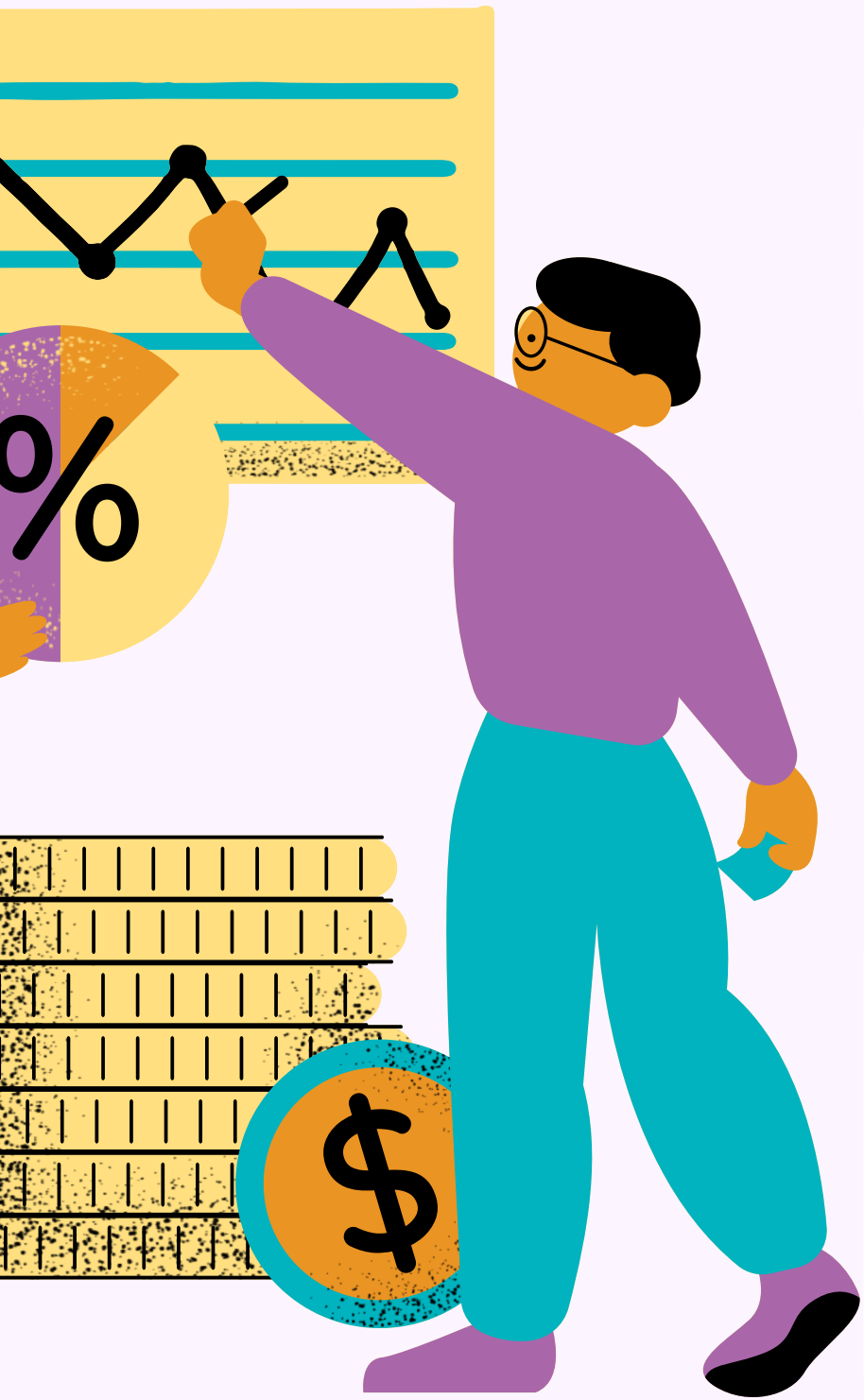
## KEBIJAKAN SEKTORAL

Kebijakan sektoral adalah pendekatan dalam pengembangan wilayah yang berfokus pada pertumbuhan ekonomi atau sektor produksi.



- 1 Kontribusi Industri terhadap Produk Domestik Bruto (PDB)
- 2 Produksi Industri
- 3 Investasi dalam Sektor Industri
- 4 Penyerapan Tenaga Kerja di Sektor Industri
- 5 Ekspor Produk Industri
- 6 Tingkat Penggunaan Kapasitas Industri
- 7 Inovasi dan Teknologi
- 8 Perkembangan Sektor Industri Hijau





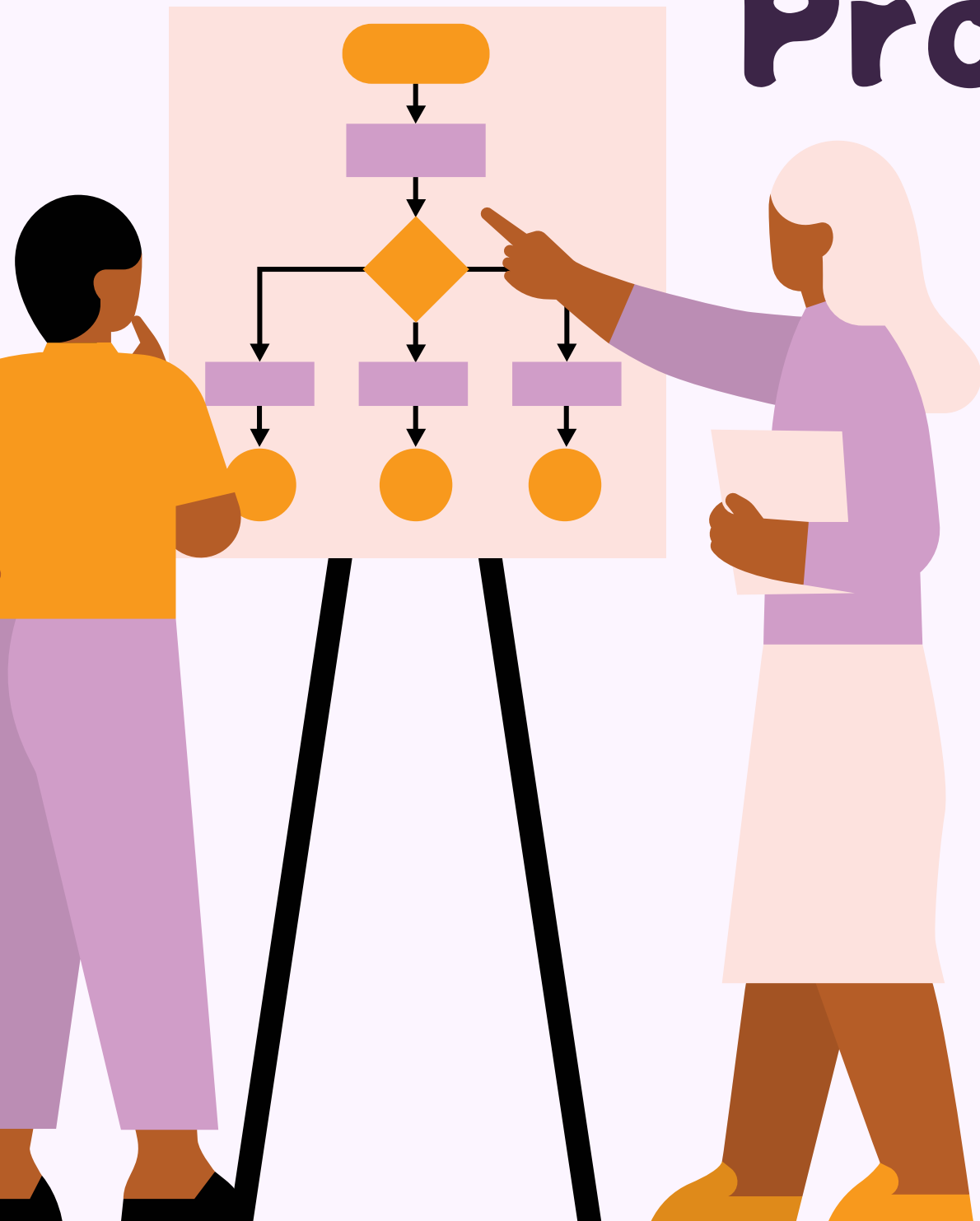
## PRODUKTIVITAS

Merujuk pada tingkat output yang dihasilkan dibandingkan dengan input yang digunakan, seperti tenaga kerja, modal, bahan baku, atau waktu.

## EFISIENSI

Mengukur sejauh mana sumber daya digunakan secara optimal untuk mencapai output maksimum. Efisiensi tinggi berarti meminimalkan pemborosan sumber daya seperti waktu, energi, atau material.

# Strategi untuk Meningkatkan Produktivitas dan Efisiensi



## Step 1

### Adopsi Teknologi Modern

Menggunakan teknologi canggih seperti otomatisasi, robotika, dan kecerdasan buatan (AI) untuk meningkatkan kecepatan, kualitas, dan konsistensi produksi.

## Step 2

### Peningkatan Keterampilan Tenaga Kerja

Memberikan pelatihan kepada tenaga kerja agar lebih terampil dalam menggunakan teknologi dan meningkatkan efisiensi operasional.



## Step 3

### Penggunaan Metode Produksi Lean

Mengurangi pemborosan dalam proses produksi (seperti waktu tunggu, persediaan berlebih, atau cacat produksi) sambil mempertahankan atau meningkatkan kualitas.



## Step 4

### Optimalisasi Proses Produksi

Melakukan analisis mendalam terhadap proses produksi untuk menemukan dan memperbaiki hambatan atau inefisiensi.



## Step 5

### Penggunaan Energi yang Lebih Efisien

Mengurangi konsumsi energi melalui teknologi hemat energi atau memanfaatkan energi terbarukan.



## Step 6

### Pemeliharaan Preventif dan Prediktif

Melakukan pemeliharaan rutin untuk mencegah kerusakan mesin yang tidak terduga.



## Step 7

### Pengelolaan Rantai Pasok yang Efisien

Meningkatkan koordinasi antara pemasok, produsen, dan distributor untuk menghindari keterlambatan atau kekurangan bahan baku.



## Step 8

### Desain Produk yang Lebih Efisien

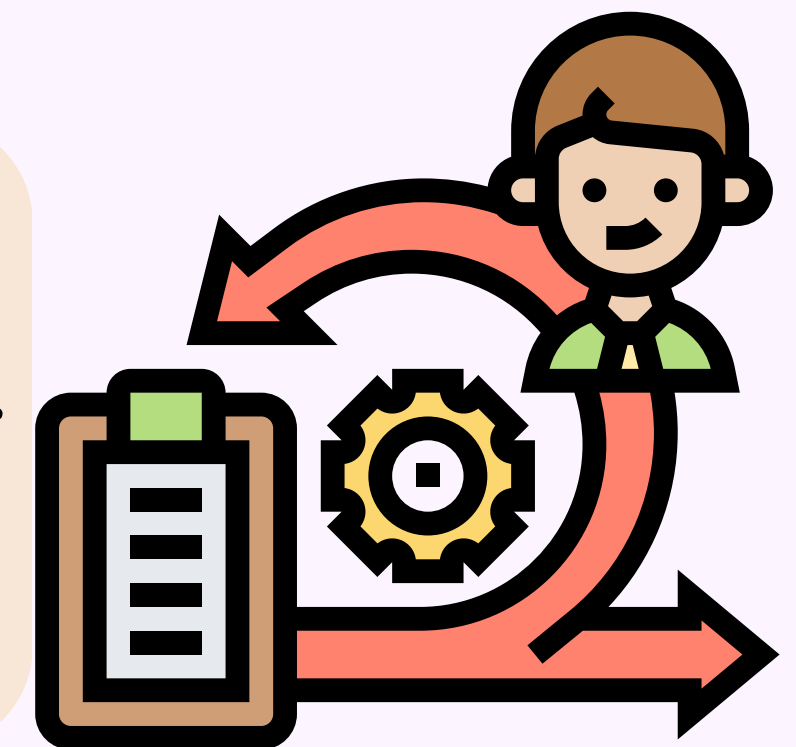
Mengembangkan produk yang mudah diproduksi dengan biaya rendah tanpa mengorbankan kualitas.



## Step 9

### Peningkatan Manajemen Waktu

Mengurangi waktu tidak produktif melalui perencanaan yang lebih baik, seperti mengatur jadwal produksi yang lebih terorganisir.



## Step 10

### Pemanfaatan Data dan Analitik

Menggunakan data besar (big data) untuk menganalisis kinerja proses dan membuat keputusan berbasis informasi.



# Manfaat Peningkatan Produktivitas dan Efisiensi dalam Industri



- Mengurangi Biaya Produksi
- Meningkatkan Daya Saing
- Meningkatkan Keuntungan
- Pengurangan Dampak Lingkungan
- Memenuhi Permintaan Pasar Lebih Cepat

# Strategi Peningkatan Daya Saing Global dalam Industri



## Step 1

### Inovasi dan Riset & Pengembangan (R&D)

Inovasi produk dan proses merupakan kunci utama untuk bersaing di pasar global. Dengan inovasi, industri dapat menciptakan produk yang unik, meningkatkan kualitas, atau menurunkan biaya produksi.

Strategi :

- Meningkatkan investasi dalam penelitian dan pengembangan teknologi.
- Membangun pusat inovasi untuk mendorong kreativitas dan kolaborasi.

## Step 2

### Peningkatan Kualitas Produk

Produk yang memenuhi standar internasional lebih diterima di pasar global. Kualitas yang konsisten juga membangun kepercayaan dan loyalitas pelanggan.

Strategi:

- Menerapkan sistem manajemen mutu seperti ISO 9001.
- Melakukan pengujian produk secara berkala untuk memastikan kualitas.

## Step 3

### Efisiensi Biaya Produksi

Harga produk yang kompetitif dapat meningkatkan daya tarik di pasar global. Efisiensi biaya memungkinkan perusahaan menawarkan harga lebih rendah tanpa mengurangi kualitas.

Strategi :

- Menggunakan teknologi otomatisasi untuk mengurangi biaya tenaga kerja.
- Optimalisasi proses produksi melalui pendekatan lean manufacturing.

## **Step 4** Diversifikasi Pasar Ekspor

Ketergantungan pada satu pasar dapat menjadi risiko. Diversifikasi membantu mengurangi risiko ini dan memperluas peluang pendapatan.

Strategi :

- Melakukan riset pasar untuk mengidentifikasi peluang di wilayah baru.
- Berpartisipasi dalam pameran dagang internasional untuk memperkenalkan produk ke pasar baru.

## **Step 5** Pemanfaatan Teknologi Digital

Teknologi digital membantu perusahaan menjangkau pasar global dengan lebih cepat dan efisien.

Strategi :

- Menggunakan platform e-commerce untuk menjual produk ke pasar internasional.
- Memanfaatkan big data dan analitik untuk memahami tren konsumen global.

## Step 6

### Penguatan Brand dan Reputasi

Reputasi yang baik memberikan keunggulan kompetitif di pasar global. Merek yang dikenal dengan kualitas dan kepercayaan akan lebih mudah diterima.

Strategi :

- Membangun identitas merek yang kuat melalui pemasaran global.
- Mempertahankan kualitas produk untuk membangun citra positif.



## Step 7

### Peningkatan Keterampilan Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang terampil dan inovatif merupakan aset penting untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi.

Strategi :

- Memberikan pelatihan berkala kepada tenaga kerja.
- Mengembangkan program pendidikan vokasi yang relevan dengan kebutuhan industri.

## Step 8

### Keberlanjutan dan Industri Hijau

Pasar global semakin menuntut produk yang ramah lingkungan dan mendukung keberlanjutan.

Strategi :

- Mengurangi jejak karbon dalam proses produksi.
- Menggunakan bahan baku yang dapat didaur ulang atau ramah lingkungan.

## Step 9

### Penguatan dan Logistik

Infrastruktur yang baik membantu efisiensi distribusi dan pengurangan biaya logistik.

Strategi :

- Membangun infrastruktur seperti pelabuhan, jalanraya, dan gudang.
- Memanfaatkan teknologi logistik berbasis digital untuk manajemen rantai pasok.

## Step 10

### Dukungan Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah yang mendukung industri dapat meningkatkan daya saing, terutama dalam menghadapi persaingan internasional.

Strategi :

- Memberikan insentif pajak bagi perusahaan yang berorientasi ekspor.
- Menyederhanakan regulasi untuk menarik investasi asing.
- Menyusun perjanjian perdagangan bebas (Free Trade Agreement/FTA) untuk mengurangi hambatan tarif.

## Step 11

### Pengelolaan Rantai Pasok yang Efisien

Rantai pasok yang efisien memungkinkan pengiriman produk tepat waktu dan pengurangan biaya.

Strategi :

- Menggunakan teknologi seperti blockchain untuk transparansi rantai pasok.
- Mengembangkan hubungan jangka panjang dengan pemasok strategis.

## Step 12

### Dukungan Kebijakan Pemerintah

Kolaborasi dengan mitra asing dapat membuka peluang pasar baru, akses teknologi, dan alih pengetahuan.

Strategi :

- Membentuk usaha patungan (joint venture) dengan perusahaan global.
- Membangun kemitraan strategis untuk memperkuat posisi di pasar internasional.



# Kesimpulan

Peningkatan daya saing global dalam industri memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan inovasi, efisiensi, pengelolaan sumber daya, dan keberlanjutan. Dukungan pemerintah, adopsi teknologi, dan pembangunan merek juga memainkan peran penting dalam memastikan industri dapat bersaing di pasar internasional.

123 Anywhere St., Any City

# Any Question ?

123 Anywhere St., Any City



# Terima Kasih

123 Anywhere St., Any City